

ABSTRAK

Zozis Godlas Nadeak, *Surat Kabar Batak Bergerak sebagai Media Pergerakan di Tarutung pada Tahun 1941*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2026.

Penelitian ini mengkaji peranan pers lokal, secara khusus surat kabar *Batak Bergerak*, sebagai media pergerakan sosial bagi masyarakat di Tarutung pada tahun 1941. Fokus utama penelitian adalah menganalisis latar belakang kemunculan surat kabar ini, dinamika manajemen redaksinya, serta bagaimana media ini secara proaktif merespon dan mengkritisi persoalan masyarakat Batak, yang meliputi isu pendidikan, hukum adat dan kebijakan *kampoeng vorming*, ekonomi masyarakat, upaya kemandirian gereja HKBP, hingga kebangkitan kesadaran politik.

Menggunakan metode penelitian sejarah kualitatif yang mencakup tahapan heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi, penelitian ini menganalisis arsip primer surat kabar *Batak Bergerak* tahun 1941 dengan pisau analisis teori media massa sebagai agen perubahan sosial dari Wilbur Schramm. Hasil penelitian menemukan bahwa *Batak Bergerak* tidak sekadar berfungsi sebagai penyampai informasi, melainkan bertindak sebagai agen perubahan, pendidik, dan katalisator masyarakat. Melalui rubrikasinya, surat kabar ini memberikan kritik tajam terhadap kebijakan *kampoeng vorming* yang memicu ketegangan sosial, merombak cara pandang masyarakat agar mengarahkan pendidikan pada kemandirian hidup, mendorong penguasaan ekonomi dan komoditas lokal seperti kemenyan, serta menjadi garda depan dalam membela kemandirian HKBP dari dominasi *zending* asing (RMG/BNZ).

Penelitian ini menyimpulkan bahwa surat kabar *Batak Bergerak* telah bertransformasi menjadi instrumen perlawanan dan ruang dialektika kaum intelektual di Tarutung. Pada masa akhir kekuasaan Hindia Belanda, pers lokal ini sukses membangkitkan kesadaran nasionalisme dan politik masyarakat akar rumput, membuktikan bahwa pergerakan menuntut keadilan tidak hanya mewujud dalam bentuk perlawanan fisik, tetapi juga melalui tajamnya gagasan di media cetak.

Kata Kunci: Pers Lokal, Surat Kabar *Batak Bergerak*, Pergerakan Sosial, Tarutung, Wilbur Schramm.

ABSTRACT

Zozis Godlas Nadeak, *Surat Kabar Batak Bergerak sebagai Media Pergerakan di Tarutung pada Tahun 1941. Undergraduate Thesis. Yogyakarta: History Study Program, Faculty of Literature, Sanata Dharma University, 2026.*

This study examines the role of the local press, specifically the Batak Bergerak newspaper, as a medium for social movements among the community in Tarutung in 1941. The primary focus of this research is to analyze the background of the newspaper's emergence, the dynamics of its editorial management, and how this media proactively responded to and criticized the issues facing Batak society. These issues include education, customary law, the kampoengvorming (village formation) policy, the community economy, efforts toward the independence of the HKBP church, and the rise of political awareness.

Employing a qualitative historical research method that encompasses the stages of heuristics, source criticism, interpretation, and historiography, this study analyzes the primary archives of the 1941 Batak Bergerak newspaper through the analytical lens of Wilbur Schramm's mass media theory on media as agents of social change. The research findings reveal that Batak Bergerak did not merely function as an information provider; but rather acted as an agent of change, an educator, and a catalyst for the community. Through its columns, the newspaper delivered sharp criticisms against the kampoengvorming policy that triggered social tensions, reshaped public perception to orient education toward self-reliance, encouraged control over the local economy and local commodities such as benzoin (kemenyan), and stood at the forefront of defending the independence of the HKBP from foreign zending (missionary) domination (RMG/BNZ).

This study concludes that the Batak Bergerak newspaper transformed into an instrument of resistance and a dialectical space for intellectuals in Tarutung. During the final years of Dutch East Indies rule, this local press successfully aroused nationalist and political consciousness among the grassroots community, proving that movements demanding justice manifest not only in physical resistance but also through the sharpness of ideas in the printed press.

Keywords: *Local Press, Batak Bergerak Newspaper, Social Movement, Tarutung, Wilbur Schramm.*